

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN SNOWBALL THROWING DENGAN MEDIA KARTU TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS 4 MATA PELAJARAN IPA DI MI NURUL QOMAR

The Effect Of The Snowball Throwing Learning Model With Card Media On The Learning Outcomes Of Grade 4 Students In Science Subjects At Mi Nurul Qomar

TRIWIDYA NINGSIH¹

¹ Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan
kalijaga Yogyakarta. e-mail: triwidyan5@gmail.com

Abstrak. Pada penelitian ini membahas tentang rendahnya hasil dari belajarnya anak kelas IV pada materi alat indera di MI. Pada penelitian ini untuk mencari bagaimana pengaruh model pembelajaran snowball throwing pada hasil belajar siswa dikelas 4. Jumlah populasi berjumlah 19 orang siswa, diambil dari semua kelas IV dan seluruh jumlah siswa dijadikan sampel pada penelitian. Metode penelitian melalui pendekatan kuantitatif, jenis eksperimen design dengan teknik pengumpulan data yang di ambil yakni berupa dokumentasi, observasi, wawancara dan tes. Dari hasil peneltian menunjukkan bahwa sebelum menerapkan model pembelajaran snowball throwing hasil belajar rata-rata mendapat skor 35, sedangkan yang sesudah menerapkan model snowball throwing mengalami kenaikan hasil belajar pada skor rata-rata 76. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan sesudah mengaplikasikan model pembelajaran snowball throwing terhadap hasil belajar siswa. karena $t_o \geq t_t = 699 > 0,01$. Pada hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa model pembelajaran snowball throwing ini dapat meningkatkan hasil belajar khususnya pada mata pelajaran IPA.

Kata kunci: *Snowball Throwing*, Media Kartu, Hasil Belajar

Abstract. *In this study, it discusses the low learning outcomes of fourth graders on sensory equipment material in MI. In this study, to find out how the influence of the snowball throwing learning model on student learning outcomes in grade 4. The total population was 19 students, taken from all fourth graders and the entire number of students was sampled in the study. The research method uses a quantitative approach, the type of design experiment with data collection techniques taken in the form of documentation, observation, interviews and tests. From the results of the study, it showed that before applying the snowball throwing learning model, the average score was 35, while those after applying the snowball throwing model experienced an increase in learning outcomes with an average score of 76. snowball throwing on student learning outcomes. because $t_o > t_t = 699 > 0,01$. The results of this study indicate that the snowball throwing learning model can improve learning outcomes, especially in science subjects.*

Keywords: *Snowball Throwing*, Card Media, Learning Outcomes

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu usaha dalam meningkatkan kesadaran akan suatu ilmu pengetahuan. Berbagai model pembelajaran menjadi pilihan pendidik, yang digunakan pada pembelajaran yang sesuai dengan materi yang diajarkan. Pendidikan merupakan gerbang utama yang akan dimasuki oleh generasi-generasi bangsa di berbagai dunia (Ramadhan :2020).

Model *snowball throwing* adalah pembentukan kelompok yang diwakili ketua kelompok untuk mendapat tugas dari guru kemudian masing-masing peserta didik membuat pertanyaan yang dibentuk seperti bola (kertas pertanyaan) lalu dilempar ke kelompok lain yang masing-masing kelompok menjawab pertanyaan dari bola yang diperoleh. Pembelajaran *Snowball Throwing* merupakan informasi materi secara umum, membentuk kelompok, pemanggilan ketua dan diberi tugas membahas materi tertentu di kelompok, bekerja kelompok, tiap kelompok menuliskan pernyataan dan diberikan kepada kelompok lain, kelompok lain menjawab secara bergantian, penyimpulan refleksi dan kemudian evaluasi. (Ngalimun, 2012)

Adapun hasil belajar merupakan suatu transformasi budi pekerti yang dilalui sesudah mematuhi suatu teknik belajar sesuai dengan tujuan pendidikan. Model *snowball throwing* merupakan pembelajaran kooperatif yang mana dalam proses pembelajaran siswa dibentuk menjadi beberapa kelompok, siswa membuat 1 pertanyaan sesuai dengan materi yang telah diajarkan sebelumnya dalam sebuah kertas, yang kemudian kertas dibentuk seperti bola, lalu dilempar ke siswa yang lain dan yang mendapat bola kertas tersebut menjawab pertanyaan dikertas bola itu.

Adapun kelebihan pembelajaran *snowball throwing* yakni: 1)meningkatkan efisiensi guru dalam mengelola kelas yang kreatif, dan menyenangkan sehingga tujuan pembelajaran tercapai 2)melatih kepemimpinan peserta didik dalam kelompok 3)melatih percaya diri peserta didik dalam mengemukakan pendapat dalam proses pembelajaran 4)mendorong peserta didik untuk lebih aktif dan kreatif 5)menciptakan suasana interaksi guru dengan peserta didik dan peserta didik yang lain 6)meningkatkan hasil belajar baik secara individu ataupun kelompok. (Huda, 2011).

Bahwasanya media pembelajaran ketika pembelajaran berlangsung dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, dan juga menggugah motivasi serta daya tarik pada kegiatan belajar, serta membawa pengaruh psikologi terhadap siswa. Salah satunya dari penelitian yang dilakukan memakai media kartu bergambar, menurut Siti Asmonah menyatakan bahwasanya media kartu bergambar adalah media yang berpusat pada guru, dengan tujuan agar menarik siswa mudah menerima pelajaran dengan semangat dan antusias.

Pembelajaran yang diteliti yaitu IPA, salah satu disiplin ilmu yang berhubungan dengan mencari tahu tentang alam secara sistematis, sehingga IPA bukan hanya area dalam hal pengetahuan yang berupa fakta, konsep-konsep atau prinsip-prinsip dalam IPA akan tetapi hal yang berhubungan dengan proses penemuan dan memiliki sifat ilmiah. Dan model *snowball throwing* ini digunakan dalam pelajaran IPA, dengan adanya model ini, siswa banyak berpartisipasi dalam belajar, pendidik menjelaskan sedikit materi di awal proses pembelajaran, lalu belajar sambil bermain menggunakan model *snowball throwing* ini, pendidik sudah mempersiapkan dengan memberikan beberapa soal yang menyerupai bentuk bola, kemudian dilempar dari siswa satu ke siswa lain. (Hamdayana, 2014)

Rendahnya KKM hasil belajar siswa pada pra observasi hanya satu siswa dari 19 siswa dengan perolehan pra siklus 15 siswa belum mencapai KKM, Hal ini ditunjukkan dari nilai yang paling rendah 20 kemudian nilai yang tinggi yaitu 80 itupun satu anak saja. karena perolehan hasil yang rendah disebabkan oleh kurang minat dalam belajar, kurang berkonsentrasi saat belajar seperti mengantuk, asyik bermain dan ngobrol bersama teman-temannya.

Hal ini menunjukkan bahwa pentingnya model pembelajaran dan media dalam proses belajar mengajar. Karena pada proses pembelajaran berlangsung jika menggunakan model dan media yang menarik akan membuat siswa memperhatikan atau bersemangat ketika belajar di dalam kelas. Siswa lebih fokus dan berkonsentrasi. Tugas seorang guru memotivasi dan memberikan energi yang positif dalam proses pembelajaran sangat penting karena dapat memicu daya tarik tersendiri pada siswa, lebih bagus lagi jika

menggunakan model dan media yang menarik dan kreatif. Dari beberapa masalah yang terjadi peneliti tertarik untuk meneliti yang dengan tujuan agar anak tidak jenuh dalam belajar dan memicu semangat belajar anak.

METODOLOGI PENELITIAN

Pada tanggal 25 juli-27 juli 2018 penelitian dilaksanakan di MI Nurul Qomar Palembang. Siswa yang diteliti yaitu siswa IV. Dengan jumlah 19 siswa dengan 13 laki-laki dan 6 perempuan. Sumber data tambahan dalam penelitian ini adalah bapak Ramadhonsyah S.Pd. selaku kepala sekolah MI Nurul Qomar. Penulis melakukan perencanaan, Pengumpulan data yang dilakukan dalam hasil belajar pelajaran IPA diperoleh dari nilai pra ujian dan pasca ujian yang dilaksanakan.

Jenis penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian eksperimen, Pre-eksperimental design yaitu eksperimen yang benar adanya, sebab terdapat variabel luar yang berpengaruh pada variabel independen, menggunakan one group pretest posttest design. Tujuan dari penelitian ini yakni untuk mencari pengaruh model pembelajaran *snowball throwing* sebelum dan sesudah dilaksanakan dalam suatu pembelajaran, adakah pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar anak. yakni dengan pencapaian hasil belajar yang relative tinggi dari hasil belajar tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari penelitian ini bahwasanya ketika hasil belajar dari otoritas *snowball throwing* dengan berbantu media kartu sebelum dan sesudah diterapkan pada kelas IV yang dilaksanakan 2 pertemuan yaitu 25 dan 27 juli 2018. Dari data tersebut peningkatan dari hasil belajar siswa menggunakan pra-ujian dan pasca-ujian. Untuk pelaksanaan Pra-ujian sebelum diaplikasikan model pembelajaran *snowball throwing* dan media kartu, sedangkan untuk proses pasca-ujian dilakukan sesudah menggunakan model *snowball throwing* untuk mengetahui adakah pengaruh hasil belajar ketika menggunakan model pembelajaran *snowball throwing* dan media.

Pada pelaksanaan pre test dilaksanakan tanggal 25 juli,. Peneliti menjelaskan tentang materi alat indera dengan menggunakan metode yang biasa dilakukan oleh para pendidik yaitu seperti ceramah dan berdiskusi. setelah belajar peneliti membagikan soal pra-ujian pada anak kelas IV, sesudah menyelesaikan soal tersebut dan dikumpulkan hasil jawaban dari masing-masing siswa. Pada pertemuan tanggal 27 juli 2018, pelaksanaan post-test , peneliti menjelaskan materi yang sama tentang alat indera, akan tetapi menggunakan bantuan model pembelajaran snowball throwing dan media kartu, dengan permainan lembar bola kertas yang berisi pertanyaan dan peneliti juga menyiapkan gambar yang ditempel di papan tulis. Dan ketika permainan berlangsung anak-anak begitu bersemangat dan antusias dalam belajar. banyak anak yang ingin maju untuk mencocokkan dari pertanyaan yang ada dalam bola kertas tadi ke depan untuk ditempelkan dan dicocokkan pada gambar karton yang berada dipapan tulis tersebut. dan ketika proses pembelajaran sudah selesai maka saya memberikan soal post tes kepada siswa dan meminta untuk mengerjakan, dan jika sudah selesai dikumpulkan ke depan.

Presentase hasil data di atas menunjukkan bahwa sebelum penerapan model snowball throwing kategori yang memperoleh nilai tinggi hanya 1 orang (5,26%), dan kategori sedang 3 anak (15,26%), serta kategori yang paling rendah yaitu 15 anak (78,95%). Adapun data tersebut kemudian memberikan gambaran terhadap t_0 ketika df atau db sudah dihitung terlebih dahulu. Df memperoleh hasil $db(N-1=19-1=18)$, jadi dfnya adalah 18, kemudian di table hitung 't' dari tingkat signifikan 5% ataupun di tingkat 1%. Menunjukkan bahwa df 18 kemudian table pada ttabel signifikan 5% =0,052, sedangkan pada taraf 1%=0,01. Perbandingan besar 't' dari perhitungan yang didapat ($t_0=6,99$) besarnya t pada table nilai t ($t_{t.ts.5\%}=0,05$) dan $t_{t.ts.1\%}=0,01$ dapat disimpulkan bahwa $t_0 .> t_t$ ($6,99>0,01$).

Penelitian dilaksanakan 2 kali yakni, awal dilaksanakan dan setelah dilaksanakan pra-ujian dan pasca-ujian. Dari hasil yang diperoleh skor nilai yang memakai alat media bantu lebih besar atau nilainya lebih tinggi dibandingkan yang tidak menggunakan alat bantu media. Pada pelaksanaan sebelum diterapkannya model pembelajaran anak yang memperoleh nilai yang

rendah yaitu 12 anak dengan nilai 20, perolehan nilai 40 hanya 1 anak, dan nilai 60 diperoleh siswa sebanyak 5 anak kemudian nilai 80 hanya diperoleh 1 anak saja. Kemudian penelitian yang dilaksanakan sesudah diterapkannya model pembelajaran snowball throwing ini yang tergolong tinggi sebanyak 13 orang siswa memperoleh nilai 5 orang anak memperoleh nilai 100 dan 8 anak memperoleh nilai 80, tergolong sedang sebanyak 3 orang siswa dan tergolong rendah 3 orang siswa . Dari hasil penelitian yang sudah dilakukan dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata sebelum dan sesudah diterapkan model pembelajaran yaitu, 35 (nilai rata-rata sebelum diterapkan model pembelajaran, dan 76 (nilai rata-rata sesudah diterapkan model pembelajaran).

Kemudian dapat disimpulkan penyebab rendahnya hasil belajar yang diperoleh anak didik dikarenakan ia belum memahami materi, dengan penggunaan media nya kurang menarik dan kondisi kelas yang tidak kondusif menyebabkan siswa kurang fokus untuk belajar dan memahami apa yang dijelaskan oleh pendidik.

Tabel 1
Nilai Pra-Ujian Sebelum Menerapkan Model *Snowball Throwing*

No	Nilai Tes	Frekuensi
1	20	12
2	40	1
3	60	5
4	80	1
Jumlah		N= 19

Pada table diatas jumlah siswa yaitu 19 orang, siswa tersebut melaksanakan pra ujian pada mata pelajaran IPA, Adapun anak yang memperoleh nilai 20 terdapat 12 anak, perolehan nilai 40 hanya 1 anak, dan nilai 60 diperoleh siswa sebanyak 5 anak kemudian nilai 80 hanya diperoleh 1 anak saja. Adapun presentase hasil belajar sebelum menerapkan pembelajaran snowball throwing ini sebagai berikut:

Tabel 2
Persentase hasil belajar sebelum menerapkan model pembelajaran *snowball throwing*

No	Persentase Hasil Belajar	Frekuensi	Persentase ($\frac{f}{N} \times 100\%$)
1	Tinggi	1	5,26%
2	Sedang	3	15,26%
3	Rendah	15	78,95%
Jumlah		19	100%

Persentase hasil data di atas menunjukkan bahwa sebelum penerapan model *snowball throwing* kategori yang memperoleh nilai tinggi hanya 1 orang (5,26%), dan kategori sedang 3 anak (15,26%), serta kategori yang paling rendah yaitu 15 anak (78,95%).

Tabel 3
Distribusi hasil belajar siswa sesudah menerapkan model pembelajaran *snowball throwing*

No	Nilai Tes	Frekuensi
1	100	5
2	80	8
3	60	3
4	40	3
Jumlah		N= 19

Tabel 4
Persentase hasil belajar anak sesudah menerapkan model pembelajaran *snowball throwing*

No	Hasil belajar	Frekuensi	Persentase ($\frac{f}{N} \times 100\%$)
1	Tinggi	13	68%
2	Sedang	3	15%
3	Rendah	3	15%
Jumlah		19	100%

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa hasil belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran IPA sesudah menerapkan model pembelajaran *snowball throwing* yang tergolong tinggi sebanyak 13 orang siswa (68%), tergolong sedang sebanyak 3 orang siswa (15%), dan tergolong rendah 3 orang siswa (15%). Dapat disimpulkan hasil dari hasil belajar siswa kelas IV mata pelajaran IPA di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Qomar Palembang sesudah menggunakan model pembelajaran *snowball throwing* dikategorikan sedang yakni sebanyak 3 orang siswa (15%) dari 19 siswa. Dapat diinterpretasikan bahwa hasil belajar siswa mata pelajaran IPA pada *post-test* mengalami peningkatan skor mean atau rata-rata dibandingkan dengan *pre-test* yaitu 35, meningkat menjadi 76.

Adanya pengaruh signifikan karena nilai rata-rata sebelum diterapkan model tersebut = 35 sedangkan yang sesudah diterapkan memperoleh hasil mean =76. dari hipotesis nihil dalam penelitian ini ditolak karena $t_o > t_t$ 6,99 > 0,01.

Dari hasil yang diperoleh bahwa nilai pada t_o lebih besar dari nilai t_t , dapat disimpulkan dugaan nihil artinya di tolak, hal ini berarti adanya pengaruh yang signifikan di hasil belajar pra ujian dan pasca ujian yang diujikan dengan menggunakan pembelajaran *snowball throwing* dan media kartu di MI Nurul Qomar pada kelas IV.

Penelitian dari (Kusumawati, 2017), teruji pada hasil belajar yang telah diperoleh pada siswa pada saat proses pembelajaran, siswa mendapati kenaikan hasil belajar, sebanding dengan indeks hasil belajar yang ditargetkan. Didapati bahwasanya pembelajaran dengan model Snowball throwing ini dapat mengembangkann hasil belajar siswa. Kemudian juga pada penelitian dari (Arif dan Rijanto, 2017) tentang penerapan pembelajaran snowball throwing ini juga memperoleh peningkatan pada hasil belajarnya pada siklus I memperoleh 64,2% psentase dan pada siklus II mengalami peningkatan yakni memperoleh 89,2%.

KESIMPULAN

Kesimpulan hasil penelitian yang diperoleh terdapat 3 kategori yaitu:

1. Hasil penelitian sebelum diterapkan model snowball throwing dengan media kartu terhadap hasil belajar IPA di kelas IV, yang memperoleh nilai tertinggi hanya 1 orang (5,26%), kategori sedang 3 orang 156,2%, dan yang tergolong rendah cukup banyak yakni 15 orang siswa. 78,95%. Menunjukkan tergolong rendah karna 15 orang dengan presentase 78,95% dari 19 siswa yang menjadi sampe penelitian.
2. Hasil penelitian sesudah menerapkan model snowball throwing dengan media kartu mendapat kan hasil tinggi yaitu sekitar 13 siswa atau setara dengan (68%), yang mendapat nilai tidak tergolong tinggi/rendah (sedang) yaitu 3 orang (15%) dan yang mendapat nilau terendah hanya 3 orang siswa (15%), membutuhkan adanya kenaikan dan otoritas yang substansial dalam hasil belajarnya.
3. Adanya pengaruh signifikan karena nilai rata-rata sebelum diterapkan model tersebut = 35 sedangkan yang sesudah diterapkan memperoleh hasil mean =76. dari hipotesis nihil dalam penelitian ini ditolak karena $t_{0.01} > t_{hitung}$. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada bapak Romadhonsyah selaku kepala sekolah yang sudah memberikan izin untuk penelitian di

sekolah. Dan tak lupa kepada walikelas kelas 4 ibu Alinaswati yang telah membantu dalam pengambilan data disekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Arif, S., & Rijanto, T. (2017). Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Snowball Throwing Terhadap Hasil Belajar Dan Minat Peserta Didik (Meta-Analisis Data). *Jurnal Pendidikan Teknik Elektro*, 06(03), 371–377.
- Arsyad, A. (2011). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawalipers.
- Asmonah, S. (2019). Meningkatkan kemampuan membaca permulaan menggunakan model direct instruction berbantuan media kartu kata bergambar. *Jurnal Pendidikan Anak*, 8(1), 29–37.
- Hamdani. (2011). *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia.
- Handayana, J. (2014). *Model Dan Metode Pembelajaran Kreatif Dan Berkarakter*. Bogor: Galia Indonesia.
- Huda, M. (2013). *Model-Model Pengajaran Dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Kurniasih, I. (2015). *Ragam Pengembangan Model Pembelajaran*. 2015: Kata Pena.
- Kusumawati, N. (2017). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif dengan Snowball Throwing Terhadap Hasil Belajar IPA Pada Siswa Kelas IV SDN Bondrang Kecamatan Sawoo Kabupaten Ponorogo. *Jurnal Kependidikan Dasar Islam Berbasis Sains Vol: 2 No: 1*, 1-12.
- Ngalimun. (2012). *Strategi Dan Model Pembelajaran* . Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Ramadhan, J. (2020). *Filsafat Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Diva Press.
- Rusman. (2016). *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Soyomukti, N. (2016). *Teori-Teori Pendidikan*. Ar-Ruzz Media: Yogyakarta.
- Sudijono, A. (2015). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pres.